

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan dan analisa data pada system distribusi pengiriman produk So Good, So Nice dan So Eco di PT. So Good Food. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. usulan perbaikan distribusi dengan menggunakan metode *Distribution Requirements Planning* (DRP) untuk mengendalikan ketersediaan produk melalui penjadwalan distribusi dalam rangka optimalisasi aktivitas distribusi untuk tiap – tiap daerahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Perencanaan Penjadwalan Distribution Requirement Planning (DRP) untuk Tiap -Tiap Daerah (perkarton)

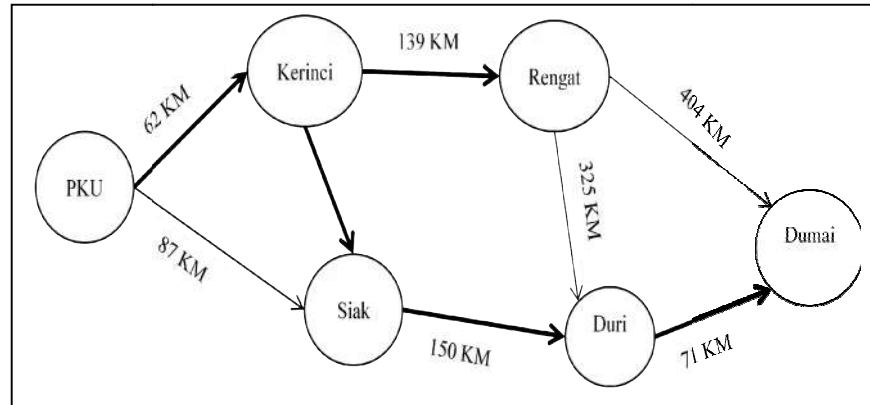
Daerah	Produk	Bulan											
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
Siak	So Good	111	50	52	55	58	61	64	67	70	73		
	So Nice	115	54	57	60	63	67	70	73	77	80		
	So Eco	45	16	17	18	19	20	21	22	24	25		
Kerinci	So Good	21	22	24	26	27	29	31	33	35	36		
	So Nice	0	0	11	10	12	13	14	15	16	17		
	So Eco	20	21	22	24	25	27	28	30	31	33		
Rengat	So Good	81	44	46	49	51	53	56	58	60	63		
	So Nice	80	43	45	47	49	50	52	54	56	58		
	So Eco	0	0	63	18	19	20	21	22	23	24		
Duri	So Good	79	44	45	47	49	50	52	53	55	57		
	So Nice	0	0	48	15	16	17	18	19	20	22		
	So Eco	73	40	41	43	44	45	47	48	49	51		
Dumai	So Good	58	39	41	43	45	47	50	52	54	56		
	So Nice	0	0	27	13	14	16	17	18	20	21		
	So Eco	57	37	39	40	42	44	45	47	49	50		

Dengan menggunakan metode DRP maka Biaya perencanaan distribusi menurun sebesar RP. 100.557.175.00,- atau sebesar 35 % dibandingkan dengan Metode Perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. usulan penentuan rute yang optimal untuk melakukan kegiatan transportasi dengan menggunakan Algoritma *Spanning Tree* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.9 Penentuan Rute Terpendek dengan *Minimum Spanning Tree*

Dari Gambar 4. Dapat Diketahui Bahwa :

Rute 1 : Pekanbaru → Kerinci → Rengat → Rengat kembali ke Kerinci → Siak → Duri → Dumai → Kembali ke sumber, Melalui Jalan Lintas Sumatra

6.2 Saran

1. Perusahaan disarankan untuk menggunakan DRP dalam melakukan perencanaan kegiatan distribusi selanjutnya supaya tidak terjadinya *stock out* dan *over stock* serta dapat meminimumkan biaya distribusi perusahaan.
2. pada penelitian ini penentuan rute dan DRP masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan software dan simulasi. Maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan software dan simulasi agar penentuan perhitungan DRP dan Penentuan Rute dapat semakin jelas dan Akurat.